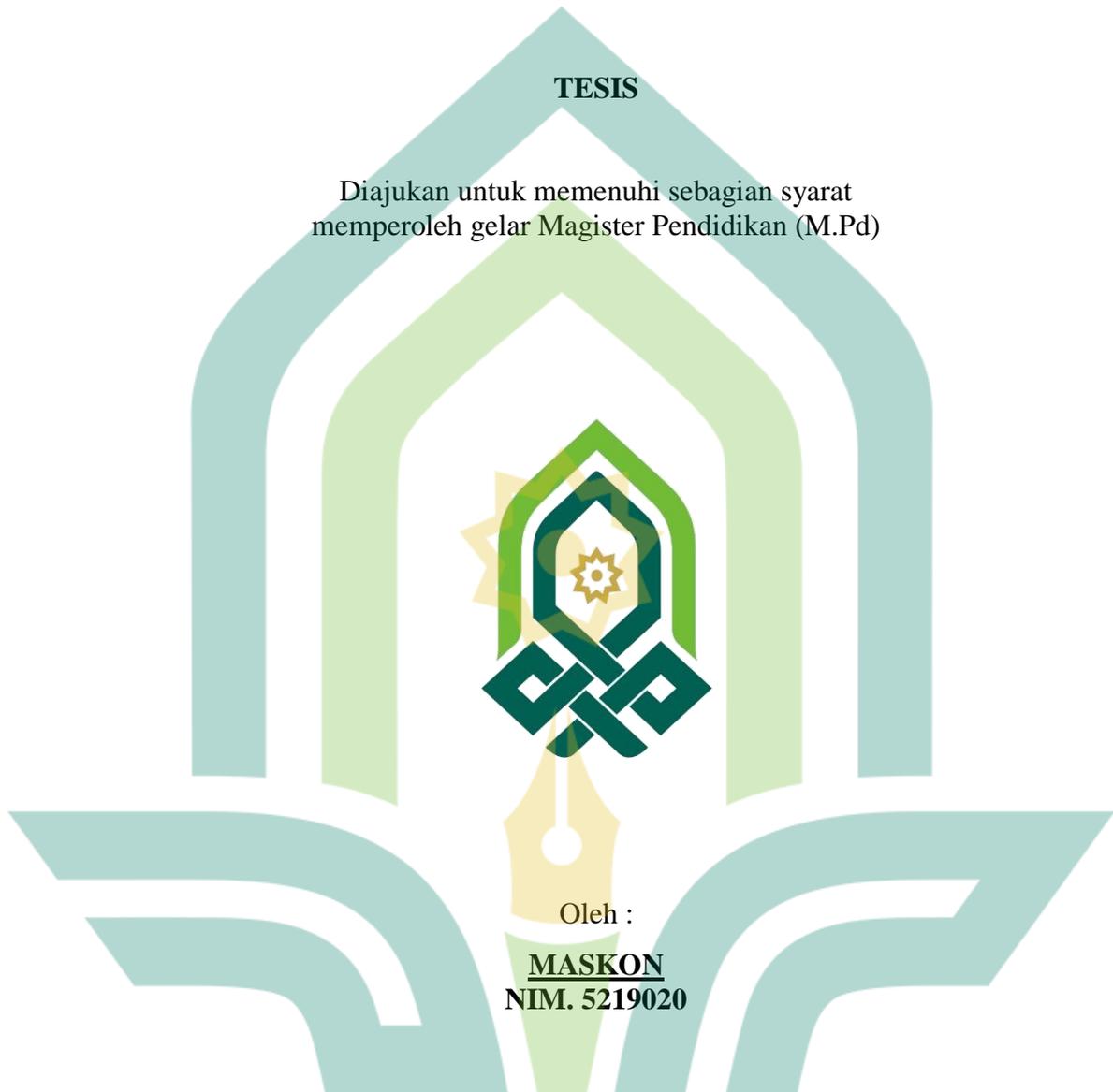


**IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING*
PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR
PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh :

MASKON
NIM. 5219020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING*
PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR
PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh :

MASKON
NIM. 5219020

Pembimbing:

Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASKON
NIM : 5219020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING*
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI
SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR
PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING* PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR PEKALONGAN" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Mei 2021

Yang menyatakan,



MASKON
NIM. 5219020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : MASKON

NIM : 5219020

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING* PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI SMK MUHAMMADIYAH
KARANGANYAR PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 2 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001



Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008

LEMBAR PESETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MASKON
NIM : 5219020
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING*
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR
PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D Pembimbing I		2/6/2021
2	Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag. Pembimbing II		3/5/21

Pekalongan, 4 Juni 2021

Mengetahui:

An. Direktur,

Ketua Program Studi PAI,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag

NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id. Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : MASKON
NIM : 5219020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : IMPLEMENTASI METODE HYPNOTEACHING PADA
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI SMK MUHAMMADIYAH
KARANGANYAR PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
2. Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 22 Juni 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 17 Juli 2021

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,


Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001
Penguji Anggota,


Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005
Penguji Utama,


Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag.
NIP. 19751120 199903 1 004


Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001


Direktur,
Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI METODE HYPNOTEACHING PADA
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI SMK MUHAMMADIYAH
KARANGANYAR PEKALONGAN

Nama : MASKON
NIM : 5219020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. H. MUHLISIN, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 22 Juni 2021

Waktu : 08.00 – 09.00

Hasil/ nilai : 80 / A-

Predikat kelulusan: Cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā	b	-
ت	tā	t	-
ث	śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā	f	-

ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā	y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

III. Tā`marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: **أَنْتُمْ** ditulis *a'antum*

مُؤْنِث ditulis *mu'annas*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: **الْقُرْآن** ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: **الشَّيْعَة** ditulis *asy-Syī'ah*

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: **شَيْخُ الْإِسْلَام** ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT.
sebagai bentuk ibadahku kepada-Nya.
Shalawat serta salam saya tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW
sebagai bukti mengikuti salah satu sunnahnya.

Kupersembahkan Tesis ini:

Kepada orang tuaku yang tercinta sebagai salah satu usaha mewujudkan
impiannya, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang
yang tiada batas, dukungan moral dan spiritual,
serta do'a untuk bisa menjalani
kehidupan yang lebih baik

kepada saudara-saudaraku (*Nur Rovik, Muhroji, Khofifah,*
dan Burhan) terima kasih atas motivasi,
dukungan do'a dan arahan selama ini

kepada istriku tercinta *Ilmiyati* sebagai manifestasi
cintaku kepadanya.

MOTTO

نَحْنُ إِلَى قَلِيلٍ مِنَ الْأَدَبِ أَحْوَجُ مِنَّا إِلَى كَثِيرٍ مِنَ الْعِلْمِ

“Kita lebih membutuhkan adab (meskipun) sedikit dibanding ilmu (meskipun) banyak.” [Abdullah bin Mubarak, ulama sufi; dikutip dari Adabul ‘Âlim wal Muta‘allim karya Hadratussyekh Hasyim Asy’ari]



ABSTRAK

Maskon, NIM. 5219020 Mei 2021. Judul Penelitian: “Implementasi Metode *Hypnoteaching* Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan”. Tesis Pascasarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.d dan Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag.

Kata Kunci : Implementasi, Metode *Hypnoteaching*, Aqidah Akhlak

Latar belakang penelitian ini salah satu hal yang menarik berdasarkan pengamatan sementara di lapangan SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan, penulis menemukan adanya proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan metode *hypnoteaching*. Mereka menyadari bahwa mendidik anak pada usia remaja menjelang dewasa sangatlah menantang. Ini disebabkan karena pada usia tersebut anak sudah mulai muncul perubahan-perubahan berkaitan dengan fisiologi dan psikologinya.

Yang menjadi rumusan masalah dalam penyusunan Tesis ini adalah: 1. Bagaimana Implementasi metode *hypnoteaching* pada pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan?, 2. Bagaimana dampak dari penerapan metode *hypnoteaching* terhadap pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah: 1. menganalisis Implementasi Metode *Hypnoteaching* Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Smk Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan ; 2. Untuk menganalisis dampak dari penerapan metode *hypnoteaching* terhadap pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengungkapkan nilai psikis dari obyek penelitian terutama tentang motivasi maupun kesulitan yang dirasakan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendekatan teologis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menilai dari segi pemahaman keagamaan, perilaku dan perbuatan peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Adapun analisis data dilakukan dengan analisis data yang mengacu pada model *Miles* dan *Huberman*, yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data. Dan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode *Hypnoteaching* pada Pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *hypnoteaching* membawa dampak yang positif bagi siswa baik dari sisi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Penggunaan *hypnoteaching* membuat guru lebih mudah dalam mengelola pembelajaran dengan pola komunikasi yang baik. Dalam pelaksanaannya, langkah-langkah yang digunakan dalam *hypnoteaching* diantaranya adalah adanya motivasi diri, *pacing*, *leading*, *sugesti*, dan memberikan pujian.

ABSTRACT

Maskon, NIM. 5219020 May 2021. Research title: "Implementation of the Hypnoteaching Method in Learning Aqidah Akhlak Subjects at SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan". Postgraduate Thesis of PAI Study Program IAIN Pekalongan. Supervisor: Dr. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.d and Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag.

Keywords: Implementation, Hypnoteaching Method, Aqidah Akhlak.

The background of this research is one of the interesting things based on temporary observations in the field of SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan, the authors found that there was a learning process for aqidah morality subjects using the hypnoteaching method. They realize that educating children at the age of adolescence towards adulthood is very challenging. This is because at that age the child has begun to appear changes related to his physiology and psychology.

The formulation of the problem in the preparation of this thesis are: 1. How is the implementation of the hypnoteaching method in learning moral aqidah subjects at SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan? The objectives of this study are: 1. to analyze the implementation of the Hypnoteaching Method in the Learning of Aqidah Akhlak Subjects at Smk Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan; 2. To analyze the impact of the application of the hypnoteaching method on the learning of moral aqidah subjects at SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.

This study uses a psychological approach, namely the approach used to reveal the psychological value of the object of research, especially about the motivations and difficulties felt by students in learning Islamic religious education. Theological approach, namely the approach used to assess in terms of religious understanding, behavior and actions of students based on the values of Islamic teachings. The data analysis is carried out by data analysis that refers to the Miles and Huberman model, namely by collecting data, reducing data, and presenting data. And checking the validity of the data using the data triangulation method.

The results showed that the application of the Hypnoteaching Method to the Learning of Aqeedah Morals by using the hypnoteaching method had a positive impact on students both in terms of cognitive, affective and psychomotor. The use of hypnoteaching makes it easier for teachers to manage learning with good communication patterns. In practice, the steps used in hypnoteaching include self-motivation, pacing, leading, suggestion, and giving praise.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

*Alhamdulillah*ahirabbil'aalamiin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menulis tesis yang berjudul "*Implementasi Metode Hypnoteaching Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan*" dengan baik walaupun tidak lepas dari hambatan-hambatan yang merintanginya. Shalawat dan salam tidak lupa penulis limpahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan tesis ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan;
2. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, layanan dan nasehat yang konstruktif selama penulis menempuh studi;
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana IAIN Pekalongan, yang telah dengan sabar dan penuh pengertian memberikan, arahan, masukan, sanggahan, dan kritikan serta doa sehingga tesis ini dapat terselesaikan;
4. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan penuh pengertian memberikan bimbingan, arahan, masukan, sanggahan, dan kritikan serta doa sehingga tesis ini dapat terselesaikan;
5. Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan tesis ini;

6. Kepala SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Segenap dosen dan staf Program Pascasarjana IAIN Pekalongan yang dengan ikhlas dan ridha mentransfer ilmu pengetahuannya serta memberikan pelayanan yang baik kepada penulis;
8. Semua pihak yang tidak disebutkan di atas yang telah memberikan seluruh bantuan kepada penulis selama menyelesaikan studi.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis sampaikan selain iringan do'a *Jazakumullaahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juli 2021

Penulis,



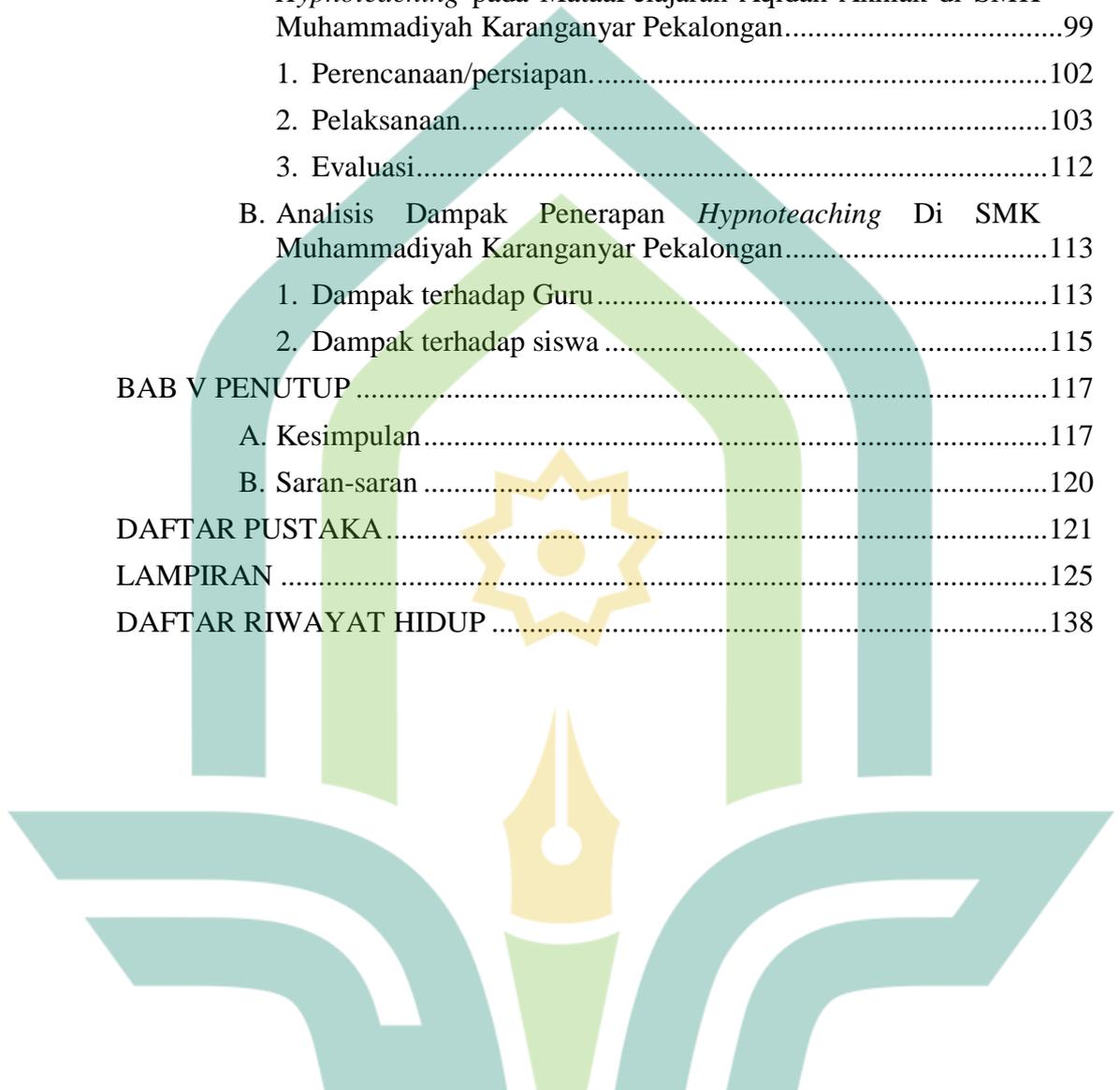
MASKON
NIM. 5219020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PESETUJUAN SIDANG TESIS	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
PEDOMAM TRANSLITERASI.....	vii
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	13
1. <i>Hypnoteaching</i>	13
2. Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	15
F. Kerangka Berpikir	16
G. Metode Penelitian	17
1. Pendekatan Penelitian.....	17
2. Jenis penelitian.....	18
3. Sumber Data	18

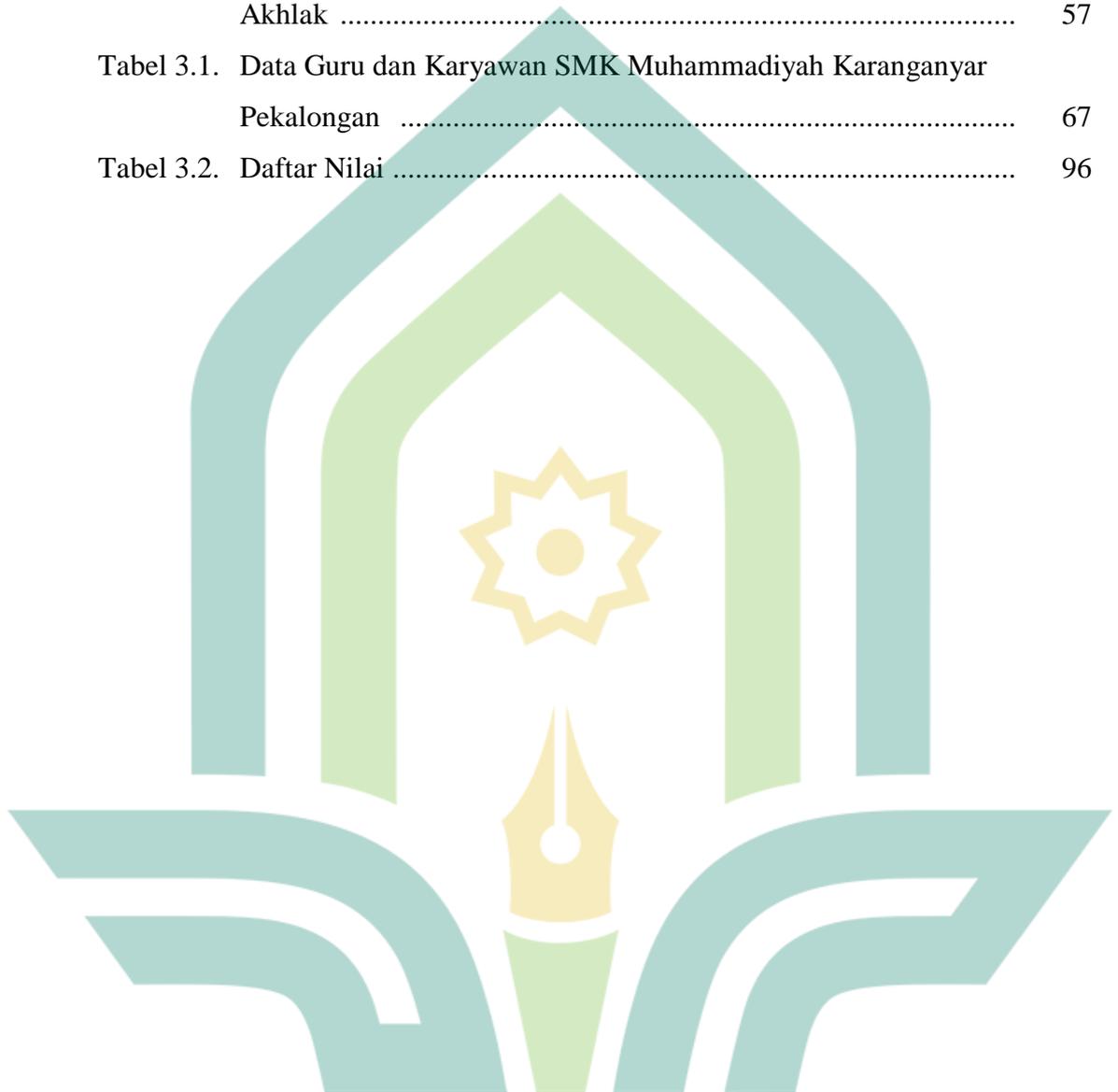
4. Jenis Data.....	20
5. Teknik Pengumpulan Data.....	20
6. Uji Keabsahan Data	21
7. Teknik Analisis Data	22
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI.....	26
A. Metode <i>Hypnoteaching</i>	26
1. Pengertian <i>Hypnoteaching</i>	26
2. Gelombang otak pada manusia.....	32
3. Keadaan yang harus diperhatikan.....	34
4. Kondisi Gelombang Otak saat Dihipnotis	35
5. Langkah – Langkah Metode <i>Hypnoteaching</i>	36
B. Metode <i>Hypnoteaching</i> Pada Pembelajaran.....	5
1. Tahapan Metode <i>Hypnoteaching</i> pada Pembelajaran.....	45
2. Manfaat metode <i>hypnoteaching</i> pada pembelajaran.....	50
C. Metode <i>Hypnoteaching</i> Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak.	52
1. Pengertian Aqidah Akhlak.....	52
2. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	54
3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	56
4. Langkah-langkah pelaksanaan <i>Hypnoteaching</i> pada pembelajaran.....	60
BAB III IMPLEMENTASI METODE <i>HYPNOTEACHING</i> PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR PEKALONGAN.....	64
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan	64
B. Deskripsi Hasil Penelitian	69
1. Perencanaan pembelajaran menggunakan metode <i>hypnoteaching</i> pada mata pelajaran aqidah akhlak.....	71
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>hypnoteaching</i> pada mata pelajaran aqidah akhlak.....	76
3. Dampak Penerapan <i>Hypnoteaching</i> di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.....	93

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE <i>HYNOTEACHING</i> PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR PEKALONGAN.....	99
A. Analisis Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Metode <i>Hypnoteaching</i> pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.....	99
1. Perencanaan/persiapan.....	102
2. Pelaksanaan.....	103
3. Evaluasi.....	112
B. Analisis Dampak Penerapan <i>Hypnoteaching</i> Di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.....	113
1. Dampak terhadap Guru.....	113
2. Dampak terhadap siswa.....	115
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran-saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	125
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	138



DAFTAR TABEL

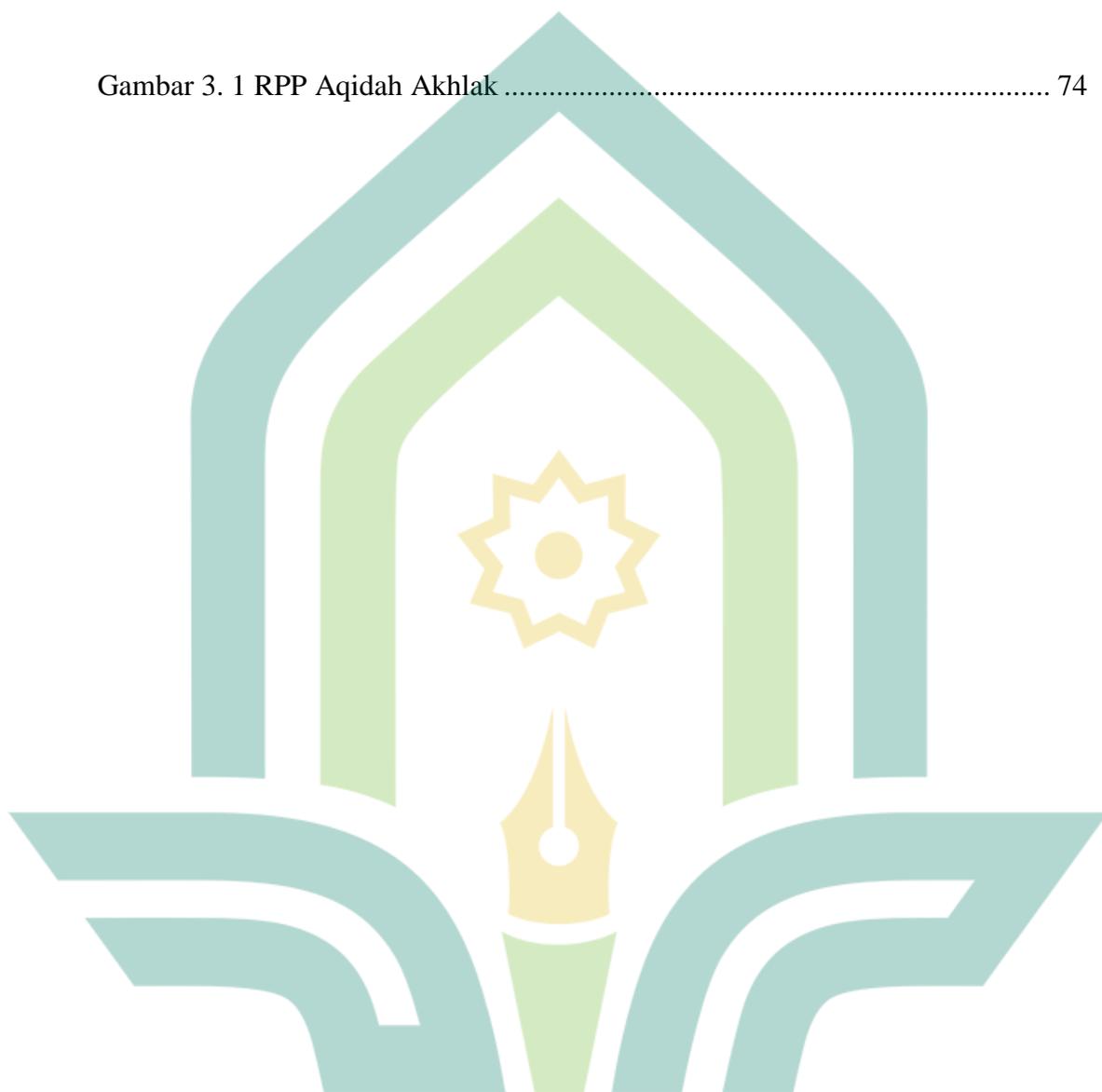
Tabel 1.1. Tinjauan Pustaka yang Relevan dengan Penelitian	11
Tabel 2.1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak	57
Tabel 3.1. Data Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan	67
Tabel 3.2. Daftar Nilai	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir 17

Gambar 3. 1 RPP Aqidah Akhlak 74



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hypnoteaching merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dari sekian banyak metode pembelajaran yang dikembangkan dan digunakan oleh guru di sekolah. Metode ini dalam penyampaianya menggunakan bahasa-bahasa alam bawah sadar yang dapat meningkatkan ketertarikan dan semangat belajar kepada siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan *hipnoteaching* ini memungkinkan peserta didik dapat lebih mudah menerima materi, informasi dan motivasi, hal ini disebabkan karena kondisi *critical area* peserta didik menurun.¹

Hypnoteaching juga berarti usaha untuk mempengaruhi atau memberikan sugesti yang baik agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan penuh dengan kegembiraan. Dalam memberikan sugesti, guru tidak perlu menidurkan siswa akan tetapi cukup menggunakan bahasa yang *persuasif* dan mudah dipahami oleh siswa dan memandu siswa untuk menonaktifkan aktivitas pikiran sadar dan mengaktifkan pikiran bawah sadar.²

Dengan aktifnya pikiran bawah sadar memungkinkan peserta didik dapat menangkap informasi yang masuk secara optimal, baik itu informasi yang bersifat positif ataupun informasi yang bersifat negatif.

¹ Ali Akbar Nafis, *Hypno Teaching: Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.128

² Muhammad Noer, *Hypnoteaching for Succes Learning* (Yogyakarta: Pedagogja, 2010), hlm. 117

Karena karakter *hypnosis* yang dapat merekam semua sugesti yang dimasukkan kedalam pikiran bawah sadar, maka ini menjadi salah satu dasar SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan menggunakan metode ini dalam pembelajaran aqidah akhlak. Ini perlu dilakukan mengingat aqidah akhlak adalah suatu materi dasar keagamaan yang wajib dikuasai oleh siswa untuk bekal dalam menjalani kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat, dan juga sebagai benteng bagi dirinya dari pengaruh paham radikal dan budaya-budaya milenial yang datang dari segenap penjuru, baik yang datang dari pergaulan, tontonan di youtube dan televisi serta gaya hidup bebas dan glamour yang sudah merebak di lingkungan kita.

Dari beberapa faktor tersebut di atas, maka sangatlah penting sekali jika penanaman akhlak siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak menggunakan metode *hypnoteaching* ini diterapkan. Dari penerapan metode *hypnoteaching* tersebut diharapkan agar materi dasar keagamaan aqidah akhlak dapat terpatri secara optimal ke dalam hati dan pikiran siswa, sehingga di harapkan keyakinannya tidak mudah tergoyahkan oleh budaya-budaya *hedonisme* dan paham-paham radikal yang sengaja disebarkan oleh organisasi tertentu yang mempunyai niatan kurang baik.

Aqidah akhlak menjadi pelajaran yang penting karena di dalamnya terdapat upaya yang terencana untuk menyiapkan anak didik agar dapat mengetahui dan memahami, serta mengimani adanya Allah SWT. Hal ini bertujuan agar siswa mampu merealisasikan ajarannya dalam kehidupan berdasarkan al-Qur'an dan hadist. Oleh karena itu, maka seorang guru harus

mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam mengamalkan ajaran Islam serta sebagai pandangan hidup.³

Ibarat sebuah bangunan mata pelajaran PAI (aqidah akhlak) adalah pondasinya. Karena sepintar apapun seseorang jika tidak mempunyai akhlak yang bagus maka ia tidak akan menjadi pribadi yang berguna bagi sesama.

Untuk itulah kebijakan melaksanakan metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran aqidah akhlak ini dijalankan oleh sekolah, agar pembelajaran dapat berjalan secara aktif, efektif dan menyenangkan serta materi dapat terserap secara optimal oleh siswa.

Rasanya usaha ini bukanlah upaya *trial and error* yang dilakukan oleh sekolah dalam pembelajaran, akan tetapi ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para praktisi pendidikan, seperti penelitian oleh Ratmi Qori. Menurutnya pembelajaran yang menerapkan metode *hypoteacing* membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.⁴ Selain itu, menurut Febriani Dewi Sari dan Erlina Prihatnani, penerapan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran membuat siswa menjadi lebih percaya diri sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵ Tidak sebatas itu, menurut Aris Singgih Budiarmo bahan ajar yang menggunakan pendekatan *hypnoteaching* dalam penyusunannya pun dapat mendorong siswa lebih

³ Zakiah Drajat dkk, *Ilmu Pengetahuan Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 86.

⁴ Ratmi Qori, "Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Melihat Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.II, no. 1 (2018), hlm. 22.

⁵ Febriani Dewi Sari dan Erlina Prihatnani, "Application of Hypnoteaching Methode To Improve Self-Confidence And Results Of Student Mathematic Learning," *Journal of Educational Research and Evaluation* Vol.2, no. 4 (2018), hlm. 172.

semangat mengikuti pembelajaran sekaligus membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.⁶

Upaya pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* di SMK Muhammadiyah Karanganyar sejalan dengan kesadaran diri dari kepala sekolah dan pendidik tentang perlunya strategi pembelajaran yang kreatif. Mereka menyadari bahwa mendidik anak pada usia remaja menjelang dewasa sangatlah menantang. Ini disebabkan karena pada usia tersebut anak sudah mulai muncul perubahan-perubahan berkaitan dengan fisiologi dan psikologinya. Pada usia ini anak mulai tertarik dengan lawan jenis, perubahan suasana hatinya yang tidak menentu, intensitas dengan orang tua lebih sedikit, lebih tertutup, dan masih banyak lagi kendala yang sering muncul di usia tersebut.⁷

Dari latar belakang permasalahan tersebut dan dari kebijakan pelaksanaan metode *hypnoteaching* di SMK Muhammadiyah Karanganyar yang sudah berlangsung selama dua tahun itu, menjadikan penulis tergerak untuk menggali informasi dan menganalisis bagaimana *hypnoteaching* dilaksanakan, dan bagaimana dampaknya terhadap guru dan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Adapun judul penelitiannya adalah “Implementasi Metode Hypnoteaching Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan”.

⁶ Aris Singgih Budiarmo, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode Hypnoteaching Untuk Memotivasi Siswa SMP Dalam Belajar IPA Pada Materi Energi Terbarukan,” *Jurnal Pena Sains* vol.3, no. 2 (2016), hlm. 132.

⁷ Laila Hidayati, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan, *Wawancara*, (pekalongan, 20 Desember 2020).

B. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penyusunan Tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode *hypnoteaching* pada pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan?
2. Bagaimana dampak dari penerapan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Metode *hypnoteaching* pada pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.
- b. Untuk menganalisis dampak dari penerapan metode *hypnoteaching* terhadap pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti bedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Bersifat Teori

- 1) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran Aqidah akhlak menggunakan *hypnoteaching*.
- 2) Memberi gambaran tentang dampak penggunaan *hypnoteaching* dalam pembelajaran.

b. Bersifat Praktis

- 3) Untuk peneliti dapat memperoleh pemahaman baru tentang penggunaan *hypnoteaching* untuk mempelajari Aqidah Akhlak.
- 4) Untuk pendidik dapat menerapkan *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

D. Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan persoalan yang akan dikaji dalam tesis. Pada dasarnya tidak ada penelitian yang sama sekali baru, selalu ada keterkaitan dengan yang sebelumnya.

Terkait dengan judul penelitian penulis yang berjudul “Implementasi Metode Hypnoteaching Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan”, maka penulis mengutip beberapa penelitian yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan maksud untuk memperkuat penelitian terdahulu dalam penelitian yang akan dilakukan penulis.

Dari penelusuran tersebut penulis menemukan karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya berjudul :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sukman S. dan Muhammad Ilyas Ismail pada tahun 2020 dengan judul, *Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Di MA. As-Syafi'iyah Hamzanwan Di Angkona Kabupaten Luwu Timur*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan metode *hypnoteaching* mampu memberikan pengaruh positif baik dari hasil belajar, maupun psikologi belajar yang terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian diamati dari aspek pemahaman mengalami peningkatan dari perlakuan (P) P I berjumlah 5 orang, P II 9 orang, P III 13 orang. Aspek penghayatan P I berjumlah 13 orang, P II 15 orang, dan P III 17 orang. Sikap peserta didik yang tercermin dari akhlaknya meningkat dari P I sebesar 17 orang, P II 18 orang, dan P III 19 orang. Peningkatan hasil belajar peserta didik terbukti dari rata-rata nilai ulangan harian dari pra perlakuan sebesar 6,2%, perlakuan I sebesar 69, 5%, perlakuan II sebesar 75, 8%, dan perlakuan III sebesar 82%. Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan pengaruh positif bagi peserta didik.⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kahfi Amrullah pada tahun 2019 yang berjudul, *Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Sebagai Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode

⁸ Sukman S. Dan Muhammad Ilyas Ismail, "Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Di MA. As-Syafi'iyah Hamzanwan Di Angkona Kabupaten Luwu Timur," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9, no. 01 Februari 2020 (2020), hlm.162.

hypnoteaching terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *independent sampel t test* bahwa $\text{sig } 2 \text{ (tailed)} 0,000 < 0,05$ yang berarti efektif, dan juga dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata *post-test* sebesar 22.33 dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60.93 meningkat pada nilai *post-test* menjadi 83.26. Sedangkan pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 11.4 dari nilai rata-rata *pre-test* 67.93 naik meningkat pada nilai *post-test* sebesar 79.33.⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kasan As'ari pada tahun 2018 dengan judul, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar PAI dengan indikator, terjadi peningkatan rata_rata hasil belajar PAI dari hasil pretes sebesar 70,06 meningkat menjadi 73,91 pada siklus I, meningkat lagi menjadi 76,79 pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 78,94 pada siklus III.

Ketercapaian KKM secara kasikal juga mengalami kenaikan dari pra siklus sebesar 36,36% meningkat menjadi 60,61% pada siklus I, meningkat

⁹ Abdul Kahfi Amrullah, "Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Sebagai Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta" (Tesis pada Program Studi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. vii.

lagi menjadi 72,73% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 81,82% pada saat siklus III.¹⁰

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mansur pada tahun 2016 yang berjudul, *Penerapan Hypnoteaching dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDIT Salsabila 2 Klaseman*, Penelitian ini menghasilkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Hal ini ditunjukkan dari perilaku dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang mulai terkendalikan dengan baik, adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dibuktikan dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa, selain itu siswa fokus dan senang mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Peningkatan mutu pembelajaran pada kelas V bisa dilihat dari data angket dan observasi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan mutu pengelolaan. Secara keseluruhan peningkatannya sebesar 11,71%. Dan sebagai pembandingan untuk pembelajaran PAI di kelas IV juga menghasilkan hasil yang tidak jauh berbeda yaitu secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 13,4%.¹¹

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Bahar Agus Setiawan pada tahun 2018 yang berjudul, *Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Aktifitas Belajar Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Jember*, penelitian

¹⁰ Kasan As'ari, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017," *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1 (Februari, Vol.1 2018), hlm. 1.

¹¹ Muhammad Mansur, "Penerapan Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di SDIT Salsabila Klaseman" (Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. ix.

ini menghasilkan bahwa metode hypno teaching sangat berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh secara signifikan pada nilai t-value sebesar 2.93 lebih besar dari 1.90 sebagai nilai t-kritis.¹²

Tesis Umi Latifah yang berjudul “*Metode Hypnoteaching pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga*”. Tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis *field research*. Dalam tesisnya, Latifah menjelaskan bahwa metode *hypnoteaching* pada pembelajaran tematik sangat bermanfaat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. langkah-langkah yang digunakan oleh guru dalam *hypnoteaching* diantaranya ialah memotivasi diri, *pacing*, *leading*, *modeling*, dan memberi pujian. Berbeda dengan tesis yang dikerjakan oleh Umi Latifah, peneliti fokus pada implementasi metode *hypnoteaching* dari fase perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Sekaligus menganalisis dampak dari penerapan *hypnoteaching* tersebut.

¹² Bahar Agus Setiawan, “Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Aktifitas Belajar dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Jember,” *Jurnal Tarlim, Universitas Muhammadiyah Jember* Vol. 1, no. 1 Maret (2018), hlm. 62.

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka yang Relevan dengan Penelitian.

No	Penulis, Judul dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Sukman S. dan Muhammad Ilyas Ismail dalam Jurnal yang berjudul, “Pengaruh Penggunaan Metode <i>Hypnoteaching</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Di MA. As-Syafi’iyah Hamzanwan Di Angkona Kabupaten Luwu Timur”, 2020	Penggunaan metode <i>hypnoteaching</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan pengaruh positif bagi peserta didik	Perbedaan pada Metode penelitian, jenis penelitian teory <i>hypnoteaching</i> yang digunakan.	Sama-sama meneliti tentang metode <i>hypnoteaching</i>
2	Abdul Kahfi Amrullah, dalam Tesis yang berjudul “ Efektivitas Penerapan Metode <i>Hypnoteaching</i> Sebagai Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta”, 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode <i>hypnoteaching</i> terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta.	Perbedaannya pada metode penelitian kuantitatif, sedang peneliti menggunakan metode kualitatif,	Sama-sama meneliti metode <i>hypntoteaching</i> pada pembelajaran.
3	Kasan As’ari, dalam Jurnal yang berjudul, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode <i>Hypnoteaching</i> Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017”, 2018	Metode <i>hypnoteaching</i> dapat meningkatkan hasil belajar PAI dengan indikator, terjadi peningkatan nilai rata- rata (<i>mean</i>) hasil belajar PAI	Metode penelitian yang digunakan kuantitatif, sedang penulis kualitatif. praktek <i>hypnoteaching</i> yang digunakan	Sama-sama meneliti metode <i>hypntoteaching</i> pada pembelajaran. Sama-sama Penelitian dilapangan (<i>field reseach</i>)
4	Muhammad Mansur dalam tesis yang berjudul, “Penerapan <i>Hypnoteaching</i> dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDIT Salsabila 2 Klaseman”, 2016	Metode <i>hypnoteaching</i> dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI.	M.Mansur menggunakan analisis data statistik sederhana, peneliti	Persamaan dengan peneliti terletak pada Metode penelitian bersifat

No	Penulis, Judul dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			menggunakan analisis deskriptif	kualitatif
5	Bahar Agus Setiawan dalam jurnal dengan judul, "Pengaruh Metode <i>Hypnoteaching</i> Terhadap Aktifitas Belajar Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Jember", tahun 2018	Penelitian ini menghasilkan bahwa metode hypno teaching dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran,	Perbedaan dengan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Dan tujuan penelitiannya	Sama-sama meneliti tentang metode <i>hypnoteaching</i> dan dampaknya
6	Umi Latifah dalam tesis yang berjudul "Metode <i>Hypnoteaching</i> pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga", 2019	Penerapan Metode <i>Hypnoteaching</i> pada Pembelajaran Tematik di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran	Penelitian Umi Latifah tidak memfokuskan pada implementasi <i>hypnoteaching</i> dari fase perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Dan juga tidak menganalisis dampak dari penerapan <i>hypnoteaching</i> .	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif yang diarahkan pada field research, sama-sama menggunakan analisis data Miles dan Huberman.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mempunyai karakteristik sendiri. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis implementasi metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran aqidah akhlak yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya. Penelitian ini menjadi sangat menarik mengingat penanaman aqidah akhlak kepada peserta didik sangatlah penting. Sebab dengan tertanamnya dasar keagamaan yang kuat akan menjadikan siswa mampu menghadapi segala tantangan dan pengaruh dari luar. Data-data yang akan dipaparkan dalam penelitian ini merupakan data yang sebelumnya belum pernah diteliti, sehingga tesis ini benar-benar layak untuk diteliti dan memberikan kontribusi pengetahuan kepada semua pihak.

E. Kerangka Teoritik

Berikut ini termasuk beberapa sebutan kata kunci yang dipakai dalam penelitian ini :

1. *Hypnoteaching*

N. Yustisia berpendapat bahwa, *Hypnoteaching* termasuk metode pembelajaran dimana guru menggunakan bahasa bawah sadar untuk meningkatkan minat siswa dalam penyampaian materi. Hipnosis juga berarti berusaha keras untuk menghipnotis atau menyarankan agar siswa menjadi lebih baik dan prestasi mereka akan meningkat.¹³ Sementara itu, menurut Novian T. Jaya, *hypnoteaching* merupakan pengajaran yang menggabungkan antara alam dalam kesadaran dan alam dibawah sadar.¹⁴

¹³ N. Yustia, *Hypnoteaching* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012). hlm.75

¹⁴ N. Yustia, *Hypnoteaching* ..., hlm.76

Sigit Suryanto dan R. Bakir mendefinisikan hipnosis pada bab sebelumnya dalam Kamus Bahasa Indonesia Lengkap yang disusun oleh buku *Hipnosis untuk Pembelajaran yang Berhasil*, Hipnosis adalah kondisi yang menyerupai dengan tidur, tetapi bukan tidur. *Hypnoteaching* yang dibahas pada penelitian ini adalah proses KBM yang mampu memberikan sugesti kepada siswa. Arti tidur disini bukan berarti biasanya tidur di malam hari, tapi tidur sebentar dan mengaktifkan alam bawah sadar.¹⁵ Pendapat B. De Potter bersama Mike H. dalam jurnal penelitiannya Ratnawati, uci coba yang dikerjakan oleh G. Lozanov ini berfokus tentang “suggestology” atau “sugestopedia” yang pasti akan berpengaruh pada kondisi hasil belajar.¹⁶

Metode *hypnoteaching* bisa diartikan sebagai metode pembelajaran dimana guru mengaplikasikan bahasa sugesti dibawah kondisi sadar saat menyampaikan materi, yang dapat menarik minat siswa.¹⁷

Kunci metode *hypnoteaching* adalah guru mendesain kondisi belajar yang rileks, nyaman didalam pribadi peserta didik (psikologis) dan eksternal (fisik). Karena saat pembelajaran nyaman mereka juga akan mengalami proses pembelajaran yang menyenangkan, dan saat pembelajaran nyaman maka sudah pasti pelajaran yang diberikan oleh guru dapat diserap dengan mudah oleh siswa.¹⁸

¹⁵ Noer, *Hypnoteaching for Succes Learning...*, hlm. 117

¹⁶ Ratnawati, “Aplikasi Quantum Learning,” *Jurnal Pendidikan Islam* Mei XIV (2005).

¹⁷ N. Yustia, *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik* (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2020), hlm. 76

¹⁸ Ratnawati, *Aplikasi Quantum Learning, Jurnal Pendidikan Islam ...*, hlm.71

2. Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁹

Aqidah ialah sesuatu yang telah tumbuh pada jiwa seorang muslim. Saat itu pula seorang muslim di dalam jiwa seorang muslim tertanam keyakinan bahwa hanya Allah lah yang berkuasa, selain Allah hanyalah makhluk.²⁰ Sementara itu, menurut Abdullah Azzam, aqidah adalah keyakinan akan adanya Allah, malaikat, kitab, nabi, hari kebangkitan dan qadha dan qadarNya. Dalam kata lain aqidah adalah keyakinan akan iman dan rukunnya.²¹

Berdasarkan pada pengertian aqidah tersebut dapat disimpulkan bahwa jika aqidah berkaitan dengan keimanan yang ada di dalam hati seorang muslim. Keimanan itulah yang pada akhirnya berujung pada keyakinan akan keEsaan Allah dan selainNya hanyalah makhluk.

¹⁹ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cet. II. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm,109-110.

²⁰ Al-Ghazali, *Khulul Al Islam* (Kuwait: Dar Al-Bayan, 1970), hlm.117.

²¹ Abdullah Azzam, *Akidah Landasan Pokok Membina Umat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1993), hlm. 17.

Akhlak, berasal dari bahasa Arab bentuk jama' dari khuluqun. Kata ini memiliki arti pekerti, perangai, tingkah laku atau bisa diartikan sebagai tabiat. Di dalam al-Qur'an kata akhlak terdapat di dalam surat al-Qalam ayat 68 yaitu:

وإنك لعلى خلق عظيم

Artinya: “Dan sesungguhnya Engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung”, (Q.S Al-Qalam 68:4).

Ahmad Amin berpendapat bahwa akhlak adalah kehendak yang dibiasakan, sehingga akhlak ini mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara terus-menerus. Sehingga menurutnya, akhlak ialah sebuah sistem keyakinan yang dianggap benar, tertanam di dalam hati, terucap melalui lisan, dan dikerjakan melalui perbuatan yang selaras dengan ajaran al-Qur'an dan hadits.²²

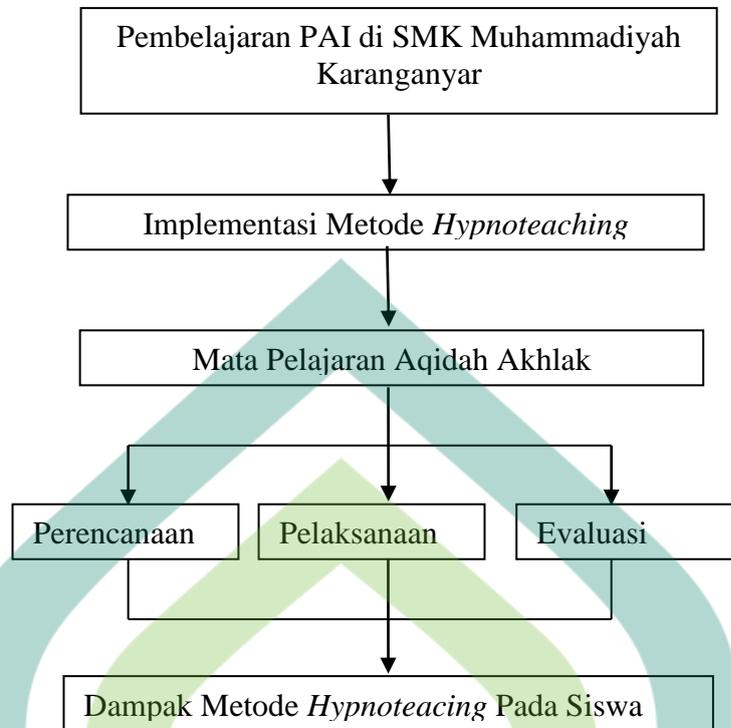
F. Kerangka Berpikir

Uma Sekaran berpendapat bahwa kerangka berpikir termasuk konseptual dari hubungan antara teori dengan sesuatu hal yang selama ini dianggap sebagai isu penting.²³

Berkaitan dengan judul penelitian “Implementasi Metode *Hypnoteaching* pada Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan”, maka kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu seperti gambar dibawah ini :

²² S. Koswara Fitri Fatimatzahroh, Lilis Nurteti, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary,” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam* Vol. 7, no. 1 (2019), hlm. 39.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2015). hlm.91



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa pendekatan penelitian. Adapun pendekatan yang dimaksud di sini yakni pendekatan keilmuan yang digunakan untuk menelaah obyek penelitian dengan menekankan sisi ilmu pengetahuan, hal ini meliputi:

a. Pendekatan pedagogis

Pendekatan pedagogis yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengamati obyek penelitian dari aspek proses pendidikan khususnya tentang pengaruh penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran aqidah akhlak bagi peserta didik SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.

b. Pendekatan psikologis

Yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengungkapkan nilai psikis dari obyek penelitian terutama tentang motivasi maupun kesulitan yang dirasakan peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak.

c. Pendekatan teologis

yaitu pendekatan yang digunakan untuk menilai dari segi pemahaman keagamaan, perilaku dan perbuatan peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Field research* (penelitian lapangan), karena penelitian ini dilakukan pada kondisi riil di lapangan yaitu mengamati kegiatan belajar mengajar (KBM) aqidah khklak secara langsung di di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.²⁴

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan yaitu dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di kelas.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah :

- a. Sumber data primer (utama) yaitu melalui pengamatan (observasi), pencatatan literatur dan hasil *interview* dengan kepala sekolah (KS),

²⁴ Agus Salim, *Teory Dan Paradigma Penelitian Kualitatif, Pemikiran Norman Guba Dan Penerapanya* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm. 21.

guru dan peserta didik SMK Muhammadiyah Karanganyar tahun pelajaran 2019/2020.

Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini yaitu :

1) Guru

Guru sebagai sumber data penelitian di karenakan guru merupakan pelaksana yang terjun secara langsung menghadapi siswa-siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Dalam hal ini guru yang dilibatkan sejumlah 1 orang yakni guru mata pelajaran aqidah akhlak, yakni ibu Laila Hidayati.

2) Siswa

Siswa merupakan sumber data primer dalam penelitian ini karena siswa merupakan unsur penting dalam proses implementasi metode *hypnoteaching* di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan. Data yang diperoleh dari siswa adalah data hasil wawancara, data dari pengamatan keseharian siswa di sekolah, serta hasil dokumentasi yang berhubungan dengan indikator-indikator yang peneliti temukan di lapangan yang masih ada kaitanya dengan implementasi metode *hypnoteaching* di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.

Siswa yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Farmasi sejumlah 89 yang terbagi dalam

tiga kelas, dan masing-masing kelas terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan.

- b. Sumber data pendukung (sekunder) adalah sumber data lain yaitu makalah, journal penelitian yang ada kaitanya dengan masalah penelitian.

4. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.²⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran mapel aqidah akhlak menggunakan metode *hypno teaching* di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh berupa dokumen yang dimiliki sekolah, seperti sarana prasarana, dan fasilitas yang dapat mendukung penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah :

- a. Teknik wawancara (interview), yaitu cara pengumpulan data/informasi melalui tanya jawab dan bercakap-cakap.²⁶ cara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang perencanaan, implementasi

²⁵Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 156.

²⁶Mohammad Ali, *Strategi Penelitian* (Bandung: Angkasa, 2013). Hlm. 74

dan evaluasi pembelajaran aqidah akhlaq dengan menggunakan metode *hypnoteaching* TP. 2019/2020.

- b. Teknik observasi (pengamatan), yaitu cara mengumpulkan data dengan cara melakukan penengamatan secara langsung.²⁷ Yaitu pengamatan secara langsung di sekolah untuk mengetahui kegiatan pembelajaran aqidah akhlak yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.
- c. Teknik dokumentasi Artinya cara mengumpulkan data dengan cara mengecek data yang berupa catatan, buku, transkrip, artikel, surat kabar, dan majalah.²⁸ Teknik ini dipakai untuk menggali informasi tentang profil SMK Muhammadiyah Karanganyar.

6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi data adalah teknik pengujian keabsahan data yang dipakai pada penelitian ini. Triangulasi data yaitu cara pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sumber lain selain data tersebut, dengan tujuan untuk pemeriksaan atau perbandingan data. Langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan cross check data interview (wawancara) dengan sumber literatur lainnya. Untuk memastikan validitas hasil survei peneliti juga menngali informasi dari sumber lain selain dari sumber utama.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). hlm.185

²⁸ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 52

Metode ini disebut teori *triangulasi*, yang menggunakan beberapa perspektif teori untuk menjelaskan data dalam jumlah besar.²⁹ Untuk menguji keabsahan data, peneliti memakai teknik triangulasi kemudian mengkomparasikan atau membandingkan dengan data lainya.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Triangulasi data atau sumber, memperoleh informasi dengan memakai beberapa sumber.³⁰ Dalam triangulasi jenis ini, peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu sumber, tetapi juga menggunakan informasi dari sumber yang ada di lokasi penelitian. Sumber informasi tersebut diambil dari kepala sekolah (KS), guru, dan siswa SMK Muhammadiyah Karanganyar tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Triangulasi metode, yakni melalui wawancara komparatif, observasi dan pencatatan berbagai data. Kemudian membandingkan data yang diperoleh satu sama lain untuk membuktikan validitasnya.³¹

7. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, penulis menggunakan metode *analisis deskriptif* untuk menganalisis data. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan dari data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³²

²⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm.210

³⁰ Dkk Jatiko, Wisnu, *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah* (Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, 2016), hlm. 134

³¹ John W. Creswell, *Research Design, ...*, hlm. 29.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 204.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles and Huberman, yakni analisis data yang terdiri dari 3 tahap analisis; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³³

Berikut ini tahapan analisa data menurut miles dan Huberman yang meliputi:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dipilih, dikelompokan, dan diolah dengan cara memfilter pada hal-hal yang sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas. Manfaat dari langkah ini adalah agar peneliti dapat menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak dibutuhkan serta mengorganisirnya sehingga mendapatkan sebuah *interpretasi*.³⁴

Dengan reduksi data ini peneliti akan mengambil data yang valid, dengan cara melakukan kroscek dan membandingkan antara data yang satu dengan data lainnya sampai benar-benar mendapatkan data yang valid.

b. Penyajian Data

Data yang diperoleh kemudian akan disajikan setelah melalui proses klasifikasi dan pengelompokan terlebih dahulu berdasarkan tema-tema untuk mempermudah penulis dalam pengambilan

³³ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992). hlm. 16

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 338.

kesimpulan. Data yang disajikan nantinya akan menggunakan teks dalam bentuk naratif.

c. Menarik Kesimpulan

Dalam tahapan ini akan dibuat suatu kesimpulan yang sekaligus menjawab rumusan masalah yang dikemukakan. Sehingga pada kesimpulan ini akan menjawab mengenai implementasi metode *hypnoteaching* pada mapel aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.

H. Sistematika Pembahasan

Isi tesis ini akan dibagi dalam 3 bagian, yang terdiri dari bagian permulaan, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian utama terdiri dari lima bab pokok pembahasan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sistematika pembahasan berikut ini ;

Pertama, bagian permulaan tesis yang berisi : halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, surat persetujuan sidang tesis, surat lembar pengesahan, surat persetujuan tim penguji, pedoman transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan lampiran.

Kedua, bagian utama tesis yang berisi lima bab pembahasan :

Bab pertama pendahuluan, yang mengandung latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoretik, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang kajian teori, yakni teori-teori yang berkaitan dengan *hypnoteaching* dan mata pelajaran aqidah akhlak.

Bab ketiga membahas tentang implementasi metode *hypnoteaching* yang diantaranya tentang mendeskripsikan gambaran umum SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan. Perencanaan pelaksanaan metode *hypnoteaching*, pelaksanaan metode *hypnoteaching* dan evaluasinya, serta dampak penerapan metode *hypnoteaching* terhadap pembelajaran aqidah akhlak.

Bab keempat Merupakan pembahasan yang menguraikan dan menganalisa tentang persiapan pelaksanaan *hypnoteaching*, implementasi metode *hypnoteaching* dan evaluasi metode *hypnoteaching*, serta dampaknya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan.

Bab kelima penutup yang didalamnya meliputi kesimpulan dan saran.

Ketiga, bagian akhir dari penulisan tesis ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak dalam menerapkan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran aqidah akhlak meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Tahap persiapan: Dalam mempersiapkan pembelajaran aqidah akhlak di kelas XII menggunakan metode *hypnoteaching* hal pertama yang dilakukan oleh guru ialah persiapan administratif berupa pengembangan rpp dan silabus. Selain itu, guru melakukan pendalaman materi *hypnoteaching*.

b. Tahap Pelaksanaan: dalam tahap pelaksanaan guru melakukan tahap-tahap berikut: menata niat yang baik, pancing, motivasi, leading, kata positif, memberikan pujian, modelling, dan evaluasi.

2. Dampak implementasi *hypnoteaching* dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap guru dan peserta didik.

a. Dampak terhadap guru

1) Dampak dalam ranah kognitif

Guru lebih mudah mengkondisikan siswa untuk menerima materi pelajaran. Ini disebabkan karena selama pembelajaran, gelombang otak siswa sudah disesuaikan dengan

kondisi yang siap belajar dan siap menampung materi. Sehingga proses transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru lebih mudah dilakukan, dan mudah diserap oleh peserta didik. Ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

2) Dalam ranah afektif

Guru lebih mudah untuk memberikan arahan-arahan dan memberikan contoh tentang nilai-nilai kehidupan. ini dapat terjadi karena setelah adanya proses penanaman sugesti kepada siswa, anak akan tumbuh rasa percaya diri, menyadari dan memahami perilaku yang pantas dilakukan dan perilaku yang tidak boleh dilakukan, serta munculnya komitmen dalam dirinya untuk selalu berbuat baik.

3) Dampak psikomotorik

Pembelajaran aqidah akhlak menggunakan metode *hypnoteaching* menjadikan siswa menjadi lebih tenang dalam belajar. Sehingga suasana pembelajaran lebih kondusif. Ini menjadikan guru lebih mudah dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas.

b. Dampak terhadap peserta didik

Pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *hypnoteaching* membawa dampak yang positif bagi siswa baik dari sisi:

1) Dampak kognif.

Dengan *hipnoteaching* ini dapat membantu para peserta didik untuk menumbuhkan motivasinya untuk mengikuti pelajarannya dengan baik, dan dapat memperkuat daya ingat mereka dengan apa yang mereka tulis dan kerjakan. Sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar.

2) Dampak afektif.

Dampak afektif pembelajaran aqidah akhlak menggunakan metode *hypnoteaching* bagi siswa kelas XII ialah, secara sikap siswa dilatih untuk optimis, percaya diri, penuh motivasi. Siswa bisa membawa dirinya dalam pergaulan, mampu memilih dan memilah kegiatan yang dilakukannya.

Selain itu siswa mampu memunculkan sikap menghormati dan menghargai orang tua, guru dan teman sebayanya,

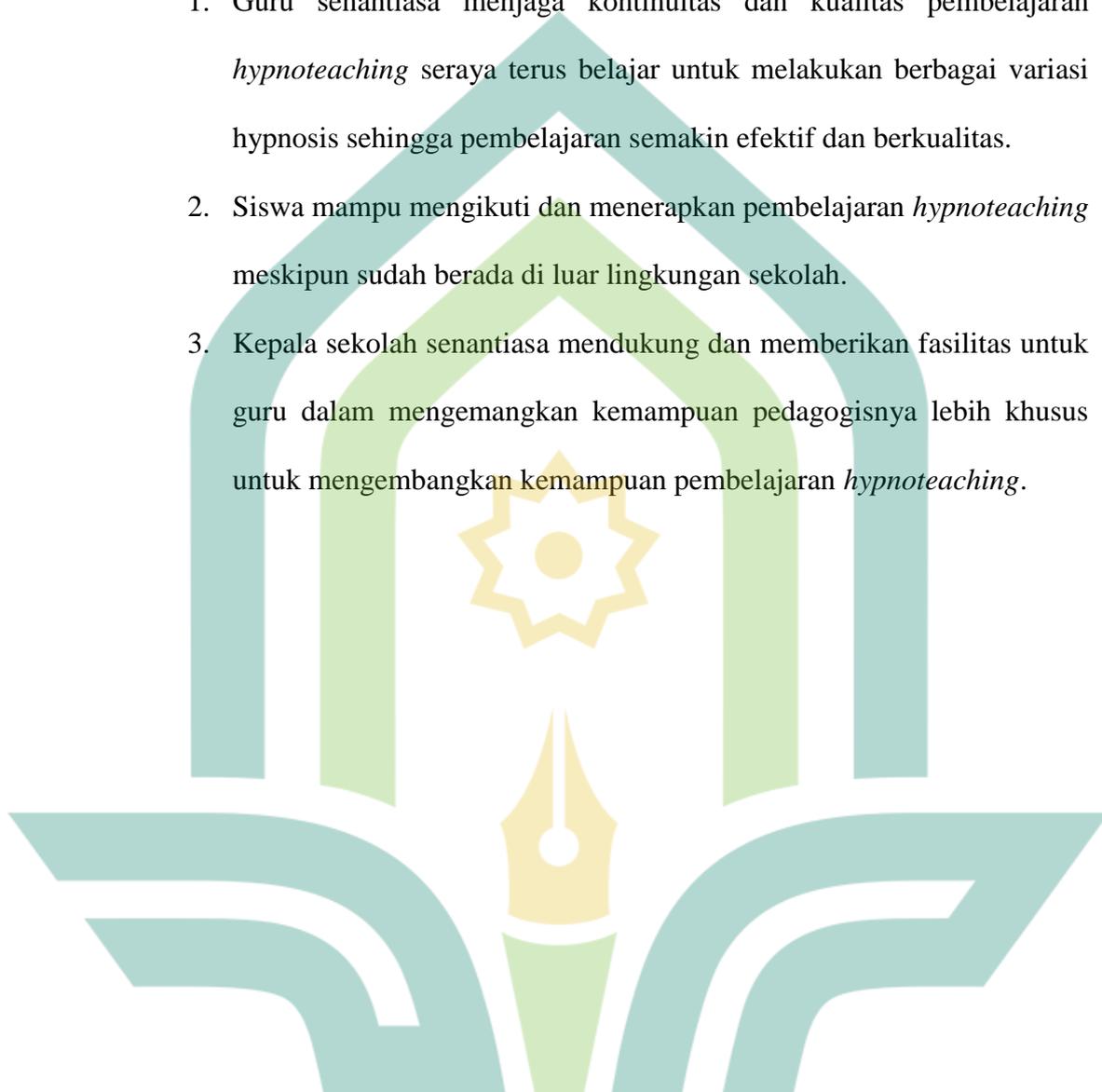
3) Aspek psikomotorik

Dalam aspek ini siswa dapat membawa dirinya dalam setiap kegiatan untuk bergerak dengan berorientasi pada keberhasilan dalam menimba ilmu di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan. Mereka akan antusias pada usaha untuk perbaikan dirinya sendiri baik dalam pelajaran ataupun dalam kegiatan lainya.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru senantiasa menjaga kontinuitas dan kualitas pembelajaran *hypnoteaching* seraya terus belajar untuk melakukan berbagai variasi hipnosis sehingga pembelajaran semakin efektif dan berkualitas.
2. Siswa mampu mengikuti dan menerapkan pembelajaran *hypnoteaching* meskipun sudah berada di luar lingkungan sekolah.
3. Kepala sekolah senantiasa mendukung dan memberikan fasilitas untuk guru dalam mengemangkan kemampuan pedagogisnya lebih khusus untuk mengembangkan kemampuan pembelajaran *hypnoteaching*.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. 1970. *Khulul Al Islam*. Kuwait: Dar Al-Bayan.
- Ali, Mohammad. 2013. *Strategi Penelitian*. Bandung: Angkasa.
- Amrullah, Abdul Kahfi. 2019. “Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Sebagai Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta.” Tesis pada Program Studi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anwar, Muhammad. 2014. *Mengajar Dengan Teknik Hipnosis*. Jakarta: Yayasan Yupma.
- . 2017. “Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching.” *Jurnal Ekspose* Vol. 16(2 Juli-Desember).
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ari, Kasan. 2018. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017.” *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 1(1 Februari).
- Asteria, Prima Vidya, Shovia Khoirur Rohmah, Fatima Zahra Renhoran. 2017. “Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Bermain Peran.” *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* Vol. 2(2).
- Azzam, Abdullah. 1993. *Akidah Landasan Pokok Membina Umat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Budiarso, Aris Singgih. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode Hypnoteaching Untuk Memotivasi Siswa SMP Dalam Belajar IPA Pada Materi Energi Terbarukan.” *Jurnal Pena Sains* 3(2).
- Creswell, John W. 2014. *4 Research Design Terj.* Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

- Drajat dkk, Zakiah. 2000. *Ilmu Pengetahuan Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimatuzahroh, Fitri, Lilis Nurteti, S. Koswara. 2019. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam* Vol. 7(1).
- Febriani Dewi Sari dan Erlina Prihatnani. 2018. "Application of Hypnoteaching Methode To Improve Self-Confidence And Results Of Student Mathematic Learning." *Journal of Educational Research and Evaluation* Vol.2(4).
- Hajar, Ibnu. 2011. *Hypnoteaching: Memaksimalkan Hasil Proses Belajar-Mengajar Dengan Hipnoterapi*,. Yogyakarta: Diva Perss.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huberman, Milles dan. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Jatiko, Wisnu, Dkk. 2016. *Panduan Penulisan Artkel Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Lucy. 2012. *5 Menit Menguasai Hypnoparenting*. Jakarta: Penebar Plus.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cet. II. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mansur, Muhammad. 2016. "Penerapan Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di SDIT Salsabila Klaseman." Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Masdudi. 2018. "Implementasi Teknik Hypnoteaching Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 4(2).
- Morgan, Dylan. 2011. *Hipnotis Untuk Pemula*,. Yogyakarta: Lahar Publisher.
- Nafis, Ali Akbar. 2013. *Hypno Teaching: Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Noer, Muhammad. 2010. *Hypnoteaching for Succes Learning*. Yogyakarta: Pedagogja.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. 2013. *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*. Jakarta: Kemenag Pusat.
- Pertiwi, Hana. 2014. *Hypno-Teaching Untuk PAUD Dan TK*. Yogyakarta: Diva Press.
- Qori, Ratmi. 2018. "Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Melihat Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri." *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.II(1).
- Ratnawati. 2005. "Aplikasi Quantum Learning." *Jurnal Pendidikan Islam* Mei XIV.
- Salim, Agus. 2001. *Teory Dan Paradigma Penelitian Kualitatif, Pemikiran Norman Guba Dan Penerapanya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Setiawan, Bahar Agus. 2018. "Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Aktifitas Belajar Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Jember." *Jurnal Tarlim, Universitas Muhammadiyah Jember* Vol. 1(1 Maret).
- Subiyono, dkk (ed.). 2018. *Hypno-NLP Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukman S. Dan Muhammad Ilyas Ismail. 2020. "Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Di MA. As-Syafi'iyah Hamzanwan Di Angkona Kabupaten Luwu Timur." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9(01 Februari 2020).
- Syukur, Freddy Faldi. 2010. *Menjadi Guru Dahsyat Guru Yang Memikat*. Bandung: Simbiosis Rekatam Media.
- Triwidia Jaya, Novian. 2010. *Hypnoteaching Bukan Sekedar Mengajar*. Jakarta: D-Brain.

Usman, Husaini. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

W, Gunawan Adi. 2016. *Hypnosis: The Art of Subconscious Communication*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wandi R. 2011. *Kaya Dan Sukses Dengan Kehebatan Alam Baah Sadar*. Yogyakarta: Sinar Kejora.

Wati, Ega Rima, Shinta Kusuma. 2016. *Menjadi Guru Hebat Dengan Hypnoteaching*. Yogyakarta: Kata Pena.

Wonk, Willy, Andri Hakim. 2010. *Dahsyatnya Hipnosis*. Jakarta: Visi Media.

Yustia, N. 2012. *Hypnoteaching*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

———. 2020. *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Jakarta: Ar Ruzz Media.



LAMPIRAN





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN
SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR
Jl. Raya Karanganyar-Kajen Km. 3 Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan
Telp. (0285) 381 496 | Email : muhamkarsmk@gmail.com | Web. www.muhamkarsmk.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 114/KET/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **LAILA HIDAYATI, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama lengkap : **MASKON, S.Pd.I**
NIM : 5219020
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Pasca Sarjana IAIN Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan, dalam rangka penyusunan tesis dengan judul **"Implementasi Metode Hypnoteaching pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan."**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 25 Mei 2021



LAILA HIDAYATI, S.Pd.I

LAMPIRAN

PEDOMAN PENGGALIAN DATA (WAWANCARA)

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *hypnoteaching* dalam mata pelajaran akidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan?
2. Bagaimana dampak dari penerapan metode *hypnoteaching* terhadap pembelajaran mapel akidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan?

B. Teknik Perolehan Data

1. Pedoman Observasi
Proses Pembelajaran akidah akhlak.

No	Rumusan Masalah	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	RM 1	Bagaimana implementasi metode <i>hypnoteaching</i>			
	Perencanaan	Guru Membuat RPP dan Silabus	✓		
	Pelaksanaan				
	Opening	Salam pembuka	✓		
		Berdoa Bersama	✓		
	Inti	Relaksasi/senam otak	✓		
		Pacing	✓		
		Leading	✓		
		Menggunakan kata-kata positif	✓		
		Memberikan Pujian	✓		
		sugesti	✓		
	Penutup	Memberikan kesimpulan	✓		
		Mendoakan siswa	✓		
		Afirmasi positif	✓		
		Salam penutup	✓		
2	RM 2	Dampak Kognitif			
		Dampak Afektif			
		Dampak Psikomotorik			

2. Pedoman Wawancara

a. Guru Aqidah Akhlak

RUMUSAN MASALAH 1

“Bagaimana persiapan, implementasi dan evaluasi metode *hypnoteaching* dalam mata pelajaran akidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan” ?

1. Bagaimana Ibu mempersiapkan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menerapkan metode *hypnoteaching*?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan *hypnoteaching*?
3. Bagaimanana evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak yang Ibu terapkan selama menggunakan metode *hypnoteaching*?

RUMUSAN MASALAH 2

“Bagaimana dampak dari penerapan metode *hypnoteaching* terhadap pembelajaran mapel akidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan?”

1. Bagaimana dampak metode *hypnoteaching* secara kognitif bagi siswa?
2. Bagaimana dampak metode *hypnoteaching* secara afektif bagi siswa?
3. Bagaimana dampak metode *hypnoteaching* secara psikomotorik bagi siswa?
4. Bagaimana dampak metode *hypnoteaching* secara kognitif bagi guru?
5. Bagaimana dampak metode *hypnoteaching* secara afektif bagi guru?
6. Bagaimana dampak metode *hypnoteaching* secara psikomotorik bagi guru?

b. Siswa Kelas XII

RUMUSAN MASALAH 1

“Bagaimana persiapan, implementasi dan evaluasi metode *hypnoteaching* dalam mata pelajaran akida akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan” ?

1. Bagaimana saudara mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak?
2. Bagaimana saudara mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak?
3. Bagaimana hasil pembelajaran Aqidah Akhlak yang saudara dapatkan?

RUMUSAN MASALAH 2

“Bagaimana dampak dari penerapan metode *hypnoteaching* terhadap pembelajaran mapel aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan ?”

1. Apa saja dampak kognitif yang saudara dapatkan dari pembelajaran Aqidah Akhlak?
2. Apa saja dampak afektif yang saudara dapatkan dari pembelajaran Aqidah Akhlak?
3. Apa saja dampak psikomotorik yang saudara dapatkan dari pembelajaran Aqidah Akhlak?

C. Lembar Dokumentasi

- a. Letak dan keadaan geografis sekolah
- b. Sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara 1

Informan : Laila Hidayati, S.Pd.I
Jabatan : Guru Aqidah Akhlak
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Senin, 19 April 2021
Pukul : 09.00 – 10.00

Wawancara

1. Bagaimana Ibu mempersiapkan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan penerapan metode *hypnoteaching*?

Jawaban :

Untuk persiapan yang saya lakukan tidak berbeda dengan pembelajaran-pembelajaran lainnya, yakni dengan menyiapkan dokumen RPP dan silabus serta media pembelajaran, terlebih dahulu. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas adalah alat pemutar music untuk relaksasi, dan youtube.

2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan *hypnoteaching*?

Jawaban :

Ya seperti pembelajaran pada umumnya ada kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Namun karena ini *hypnoteaching* tentunya langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan ciri khas dari *hypnoteaching*. Pembukaan, berdoa, menyampaikan materi yang akan disampaikan, dilanjutkan dengan pemberian materi dengan kata-kata yang positif, mengajak anak untuk masuk pada suatu kondisi hipnosis melalui cara relaksasi, kemudian memberikan sugesti positif kepada anak, dan mengembalikan kondisi awal anak

- a. Kegiatan Pembuka

Untuk kegiatan pembuka diawali dengan berdoa, absensi siswa, menyampaikan kompetensi dasar yang akan disampaikan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b. Kegiatan inti

Mengajak anak untuk mempelajari materi, kemudian guru mengadakan diskusi dan menjelaskan materi yang sekiranya belum dipahami oleh anak, setelah itu ibu laila mengajak dan mengkondisikan siswa untuk melakukan relaksasi.

Saya akan memberikan penjelasan-penjelasan materi secara singkat terlebih dahulu, kemudian memberikan motivasi dan penjelasan tentang manfaat relaksasi dalam proses *hypnoteaching*, selanjutnya mengajak anak untuk masuk pada suatu kondisi *hypnosis* melalui cara relaksasi, kemudian memberikan sugesti positif kepada anak, mengembalikan kondisi awal anak, dilanjutkan dengan pemberian materi dengan kata-kata yang positif untuk menguatkan motivasi belajar anak dan menambah semangat belajar.

Tahapan-tahapan dalam penggunaan *hypnoteaching* ;

Pre induksi, Induksi (pacing, leading), deepening, Sugesti dan motivasi, terminasi (membangunkan).

- c. Penutup
Menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan mengajak anak untuk doa Bersama.

3. Bagaimanana evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak yang Ibu terapkan selama menggunakan metode *hypnoteaching*?

Jawab:

Sama seperti pembelajaran biasanya pak. Ada ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, selain itu guru juga mengambil penilaian dengan menggunakan pengamatan atau non tes.

Selain penilaian dalam bentuk tes tertulis, guru juga mengambil penilaian dalam bentuk pengamatan hal ini disebabkan karena penilaian pengamatan dilakukan karena pelajaran aqidah ini mengandung materi tentang perilaku dan akhlak siswa, dimana dalam penilaiannya harus mengamati perubahan perilaku siswa secara langsung dalam pergaulan sehari-hari di sekolah

RUMUSAN MASALAH 2

“Bagaimana dampak dari penerapan metode *hypnoteaching* terhadap pembelajaran mapel aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan ?”

4. Bagaimana dampak metode *hypnoteaching* secara kognitif bagi siswa?

Jawab:

Secara kognitif tentu otak siswa lebih siap untuk menerima materi pelajaran. Karena selama pembelajaran, gelombang otak siswa sudah disesuaikan dengan kondisi yang siap belajar dan siap menampung banyak materi yaitu gelombang saat tubuh rileks.

5. Apa saja dampak metode *hypnoteaching* secara afektif bagi siswa?

Jawab:

Secara sikap siswa dilatih untuk optimis, percaya diri, penuh motivasi. Sebab sikap seperti itulah moda siswa dalam belajar, dalam bergaul dengan teman sebaya untuk meraih kesuksesan saat ini dan masa mendatang.

6. Apa saja dampak metode *hypnoteaching* secara psikomotorik bagi siswa?

Jawab:

Siswa menjadi lebih tenang dalam belajar. Maksudnya kondisi fisik siswa dilibatkan dalam pembelajaran, seperti saat kegiatan senam otak atau relaksasi penyamaan gelombang otak. Kadang kan ada itu pak siswa yang modelnya tidak bisa diam secara fisik, nah dengan *hypnoteaching* ini siswa lebih bisa mengendalikan diri. Mereka luar biasa.

7. Bagaimana dampak metode *hypnoteaching* secara kognitif bagi Guru?

Jawab:

Guru lebih mudah mengkondisikan siswa untuk menerima materi pelajaran. Ini disebabkan karena selama pembelajaran, gelombang otak siswa sudah disesuaikan dengan kondisi yang siap belajar dan siap menampung materi.

Sehingga proses transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru lebih mudah dilakukan, dan mudah diserap oleh peserta didik. Ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

8. Bagaimana dampak metode *hypnoteaching* secara afektif bagi guru?

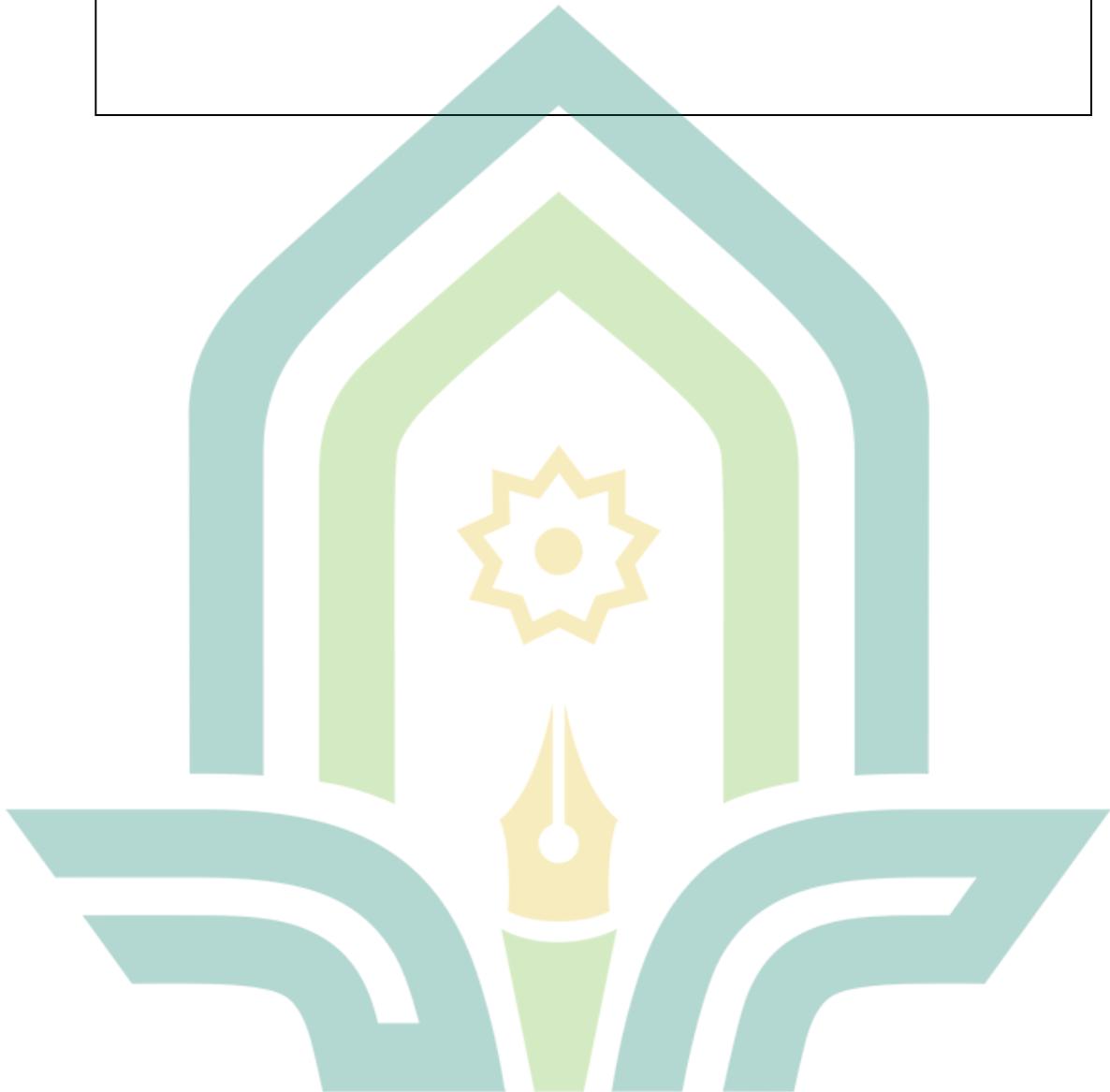
Jawab:

Dalam ranah afektif guru lebih mudah untuk memberikan arahan-arahan dan memberikan contoh tentang nilai-nilai kehidupan. ini dapat terjadi karena setelah adanya proses penanaman sugesti kepada siswa, anak akan tumbuh rasa percaya diri, menyadari dan memahami perilaku yang pantas dilakukan dan perilaku yang tidak boleh dilakukan, serta munculnya komitmen dalam dirinya untuk selalu berbuat baik.

9. Bagaimana dampak metode *hypnoteaching* secara psikomotorik bagi guru?

Jawab:

Dampak psikomotorik pembelajaran aqidah akhlak menggunakan metode *hypnoteaching* menurut perspektif guru aqidah akhlak SMK Muhammadiyah Karanganyar ialah guru lebih mudah mengkondisikan siswa dalam pembelajaran, siswa cenderung menjadi lebih tenang dalam belajar.



TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara 2

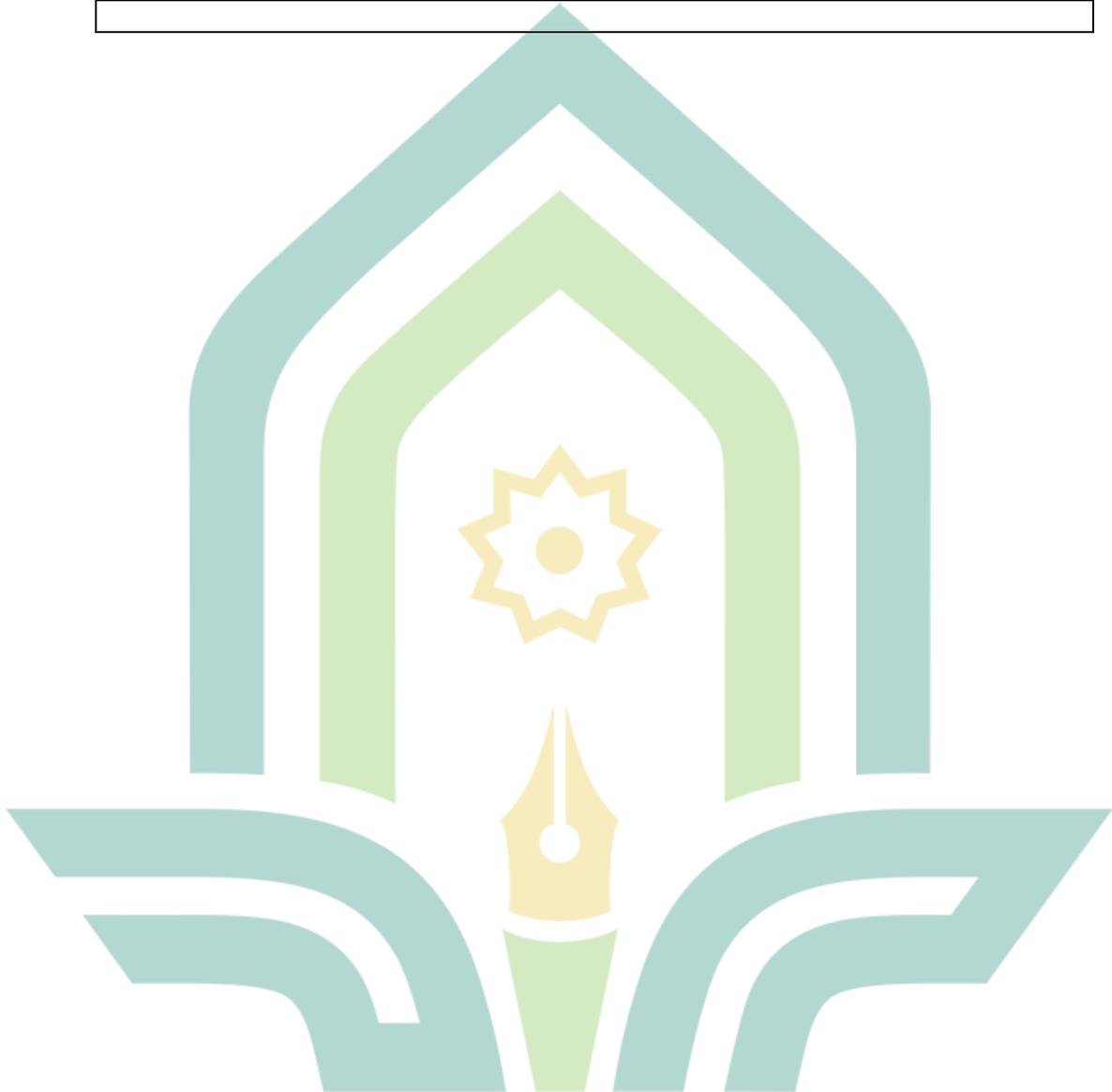
Informan : Nur Chamidah
 Jabatan : siswa kelas XII
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas
 Hari/Tanggal : Senin, 19 April 2021
 Pukul : 10.00 – 11.00

Wawancara
<p>RUMUSAN MASALAH 1</p> <p>“Bagaimana persiapan, implementasi dan evaluasi metode <i>hypnoteaching</i> dalam mata pelajaran akidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan” ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana saudara mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak? Jawab: Biasanya saya tidak ada persiapan khusus pak. Sebelum pelajaran saya membaca terlebih dahulu materi yang akan dibahas saat pembelajaran. saya juga menyiapkan pertanyaan jika ada hal yang belum saya pahami. Ya seperti saat mengikuti pelajaran biasanya pak 2. Bagaimana saudara mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak? Jawab: Saya mengikuti pelajaran dengan semangat pak. Saya menunggu saat pelajaran aqidah akhlak. Karena selain mendapatkan pelajaran bagi saya dengan <i>hypnoteaching</i> menjadikan saya termotivasi untuk menjadi anak yang baik. Saya merasa relaks istilahnya plong begitu pak 3. Bagaimana hasil pembelajaran Aqidah Akhlak yang saudara dapatkan? Jawab: Alhamdulillah secara akademis saya bisa mencapai nilai KKM. Dan yang lebih penting menurut saya ialah saya mendapatkan pegangan tentang agama. Menjadi bekal keimanan pak <p>RUMUSAN MASALAH 2</p> <p>“Bagaimana dampak dari penerapan metode <i>hypnoteaching</i> terhadap pembelajaran mapel aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan ?”</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Apa saja dampak kognitif yang saudara dapatkan dari pembelajaran Aqidah Akhlak? Jawab: Yang saya dapatkan dari pembelajaran aqidah akhlak menggunakan <i>hypnoteaching</i> yang ibu Laila terapkan, saya menjadi lebih sistematis dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan metode <i>hypnoteaching</i> saya mudah mengingat sebab saat pembelajaran otak, tubuh dan psikologi kamu dipersiapkan untuk menerima pembelajaran dengan baik 5. Apa saja dampak afektif yang saudara dapatkan dari pembelajaran Aqidah Akhlak? Jawab: Saya diajarkan untuk percaya diri, dengan kalimat-kalimat motivasi yang diberikan saya lebih semangat untuk belajar. Saya lebih tenang saat menghadapi permasalahan dalam belajar

6. Apa saja dampak psikomotorik yang saudara dapatkan dari pembelajaran Aqidah Akhlak?

Jawab:

Saya lebih bisa mengatur apa yang seharusnya saya lakukan supaya berhasil dalam belajar. Saya tidak bisa melakukan sesuatu yang bisa membuat saya gagal dalam belajar. Saya lebih berhati-hati dalam bertindak dan bisa menerima dan menghormati orang lain



TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara 3

Informan : Laila Hidayati, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : Senin, 19 April 2021
 Pukul : 09.00 – 10.00

Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan ?
 Jawab:
 Untuk menjawab ini sangat Panjang ya, nanti bapak bisa lihat profil sekolah kami di website sekolah ini alamatnya <https://www.muhamkarsmk.sch.id/>
2. Bagaimana kebijakan yang dikeluarkan sekolah dalam mempersiapkan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan penerapan metode *hypnoteaching*?
 Jawaban :
Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan hypnoteaching. Ketika ada pelatihan hypnoteaching sekolah mengirimkan guru untuk mengikutinya, khusus untuk guru BK dan PAI diwajibkan untuk mengikuti pelatihan tersebut.
Sekolah memfasilitasi terselenggaranya pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruangan yang cukup dan juga media pembelajaran yang dibutuhkan.
3. Bagaimana bentuk dukungan sekolah berkaitan dengan implementasi hipnoteaching oleh guru di sekolah ini ?
 Jawab:
Saya mendukung guru untuk terus mengembangkan kemampuan mengajar mereka. Di sisi lain saya harus mempermudah akses guru untuk memperoleh media belajar yang baik untuk mendukung karir belajar mereka. Melalui dukungan dan fasilitas yang disediakan sekolah saya harap guru aqidah akhlak dapat terus mengembangkan kemampuan mengajarnya menggunakan metode hypnoteaching
4. Bagaimana dampak metode *hypnoteaching* secara kognitif bagi siswa?
 Jawab:
 Alhamdulillah yang saya lihat dan rasakan adanya perubahan yang signifikan berkaitan dengan sikap, hasil belajar dan keaktifan siswa disekolah.
5. Apa saja dampak metode *hypnoteaching* secara afektif bagi siswa?
 Jawab:
 Secara sikap siswa bisa dilihat bahwa di sekolah kami tingkat pertentangan antar siswa dan antar kelas sangatlah minim. Mereka kelihatannya rukun dan damai-damai saja. Kalau melihat kondisi yang seperti itu saya rasa kedewasaan dan kebijakan mereka sudah bagus.
6. Apa saja dampak metode *hypnoteaching* secara psikomotorik bagi siswa?
 Jawab:
 Saya melihat keaktifan siswa dalam kegiatan di sekolah semakin meningkat. Baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan ekstrakurikuler, semangat belajar mereka bagus.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Laila Hidayati (Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan)



Wawancara dengan Ibu Laila Hidayati (Guru Aqidah akhlak SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan)



wawancara dengan Anita Putri Kanzen, siswi kelas XII SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan



wawancara dengan Sekar febriani, siswi kelas XII SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan



wawancara dengan Nur Chamidah, siswi kelas XII SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan



wawancara dengan Welas Arum Sekarwati, siswi kelas XII SMK Muhammadiyah Karanganyar Pekalongan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : MASKON
Tempat, Tgl Lahir : Pemalang, 01 Juli 1977
Alamat : Desa Gondang RT.02 RW.01 Kecamatan Wonopringgo
Kabupaten Pekalongan
Kontak : 087830777377
E-mail : maskon.s.pd.i@gmail.com
Pendidikan :

1. SD Negeri 02 Kebagusan, Pemalang, lulus tahun 1989
2. SMP Islam Comal, Pemalang, lulus tahun 1992
3. SMA Negeri Petarukan, Pemalang, lulus tahun 1995
4. STAIN Pekalongan, lulus tahun 2004

Organisasi : 1. Pengurus IPNU Kabupaten Pemalang Periode (2002-2004)

Pengalaman Kerja :

1. Mengajar SDN 01 Glandang Bantarbolang, Pemalang (2005-2008)
2. Mengajar di SMP Al Kholiliy Comal, Pemalang (2009-2014)
3. Mengajar di SDN 02 Gandu Comal, Pemalang (2014-2019)
4. Mengajar di SDN 07 Purwoharjo Comal, Pemalang (2019-sekarang)

Karya Ilmiah Skripsi :
: “Peranan Pendidikan Keluarga Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosi Pada Anak”

Pekalongan, 7 Juni 2021



Maskon



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MASKON
NIM : 5219020
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 087830777377

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING* PADA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2021



MASKON